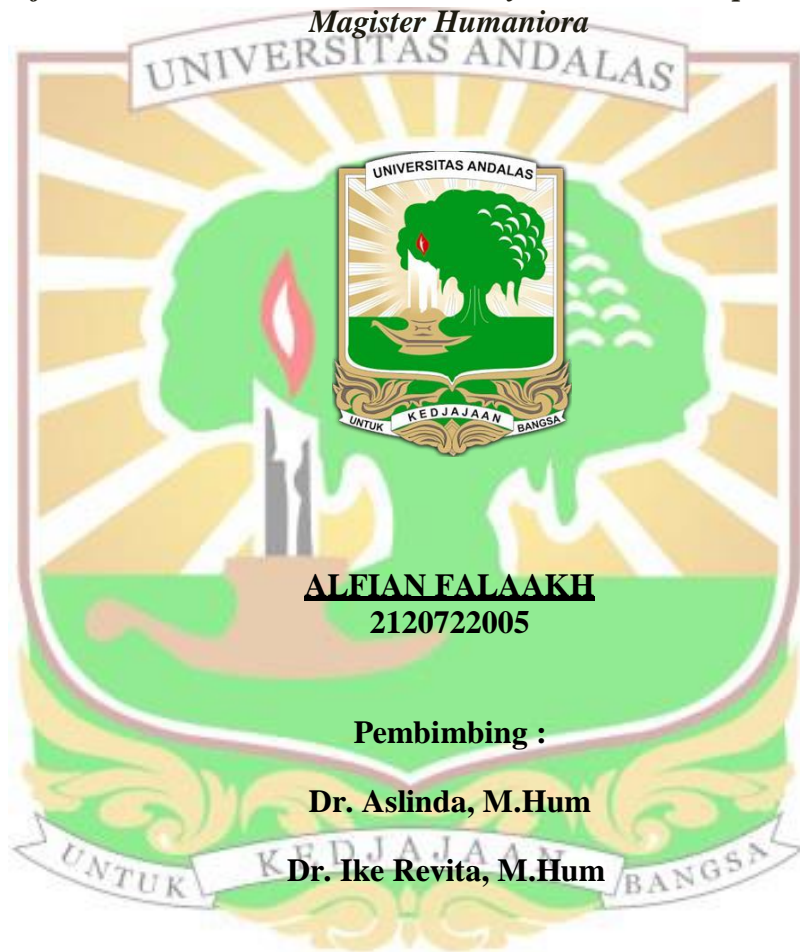


**PERBANDINGAN KESANTUNAN BERBAHASA SISWA DI
LINGKUNGAN MAN 2 KOTA PADANG DAN MAN 2 KABUPATEN**

SOLOK SELATAN

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Humaniora*



**PROGRAM STUDI MAGISTER LINGUISTIK
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

PERBANDINGAN KESANTUNAN BERBAHASA SISWA DI LINGKUNGAN MAN 2 KOTA PADANG DAN MAN 2 KABUPATEN SOLOK SELATAN

Oleh : Alfian Falaakh

(Pembimbing : 1. Dr. Aslinda, M.Hum. dan 2. Dr. Ike Revita, M.Hum)

ABSTRAK

Kesantunan berbahasa merupakan hal yang perlu diperhatikan bagi seseorang dalam berkomunikasi agar tidak menyakiti perasaan orang lain. Untuk melakukan hal tersebut, penggunaan strategi dan mengikuti prinsip kesantunan dibutuhkan. Bentuk kesantunan di daerah perkotaan dapat saja berbeda dengan daerah pedesaan karena adanya perbedaan konteks sosial. Dengan alasan yang demikian, penelitian ini dilakukan dengan membandingkan tuturan yang dituturkan siswa di MAN 2 Kota Padang dan MAN 2 Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi, mendeskripsikan dan membandingkan strategi kesantunan yang digunakan oleh siswa di lingkungan MAN 2 Kota Padang dan MAN 2 Kabupaten Solok Selatan, 2) mengidentifikasi, mendeskripsikan dan membandingkan prinsip kesantunan yang digunakan oleh siswa di lingkungan MAN 2 Kota Padang dan MAN 2 Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak dengan teknik simak libat cakap. Data dalam penelitian ini diperoleh dari proses observasi, catatan, dan rekaman. Dalam menganalisis data, penulis mengklasifikasikan data yang telah diperoleh ke dalam strategi dan prinsip kesantunan. Penulis juga menggunakan metode padan translational dan metode padan pragmatis. Data disajikan menggunakan metode informal dan statistik deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa 1) siswa di MAN 2 Kota Padang cenderung menggunakan strategi kesantunan positif dengan 64.77% dan begitu pula di MAN 2 Kabupaten Solok Selatan dengan 56.84%. Hal ini dikarenakan siswa di MAN 2 Kota Padang dan MAN 2 Kabupaten Solok Selatan sama-sama berusaha untuk menjadi dekat dengan mitra tuturnya dengan menggunakan tuturan yang mengandung kesantunan positif. 2) prinsip kesantunan yang cenderung digunakan siswa di MAN 2 Kota Padang adalah maksim kemurahan hati dan penerimaan dengan 37.50%, sedangkan di MAN 2 Kabupaten Solok Selatan cenderung menggunakan prinsip kesantunan dengan maksim kecocokan 58.33%. Berdasarkan hasil tersebut, siswa di MAN 2 Kota Padang cenderung memuji mitra tuturnya dan memberikan beban terhadap diri sendiri dalam bertutur, sedangkan di MAN 2 Kabupaten Solok Selatan lebih cenderung untuk memaksimalkan kecocokan dengan mitra tuturnya.

Kata kunci : *kesantunan, prinsip kesantunan, siswa, strategi kesantunan*

**PERBANDINGAN KESANTUNAN BERBAHASA SISWA DI
LINGKUNGAN MAN 2 KOTA PADANG DAN MAN 2 KABUPATEN
SOLOK SELATAN**

By : Alfian Falaakh

(Supervisor : 1. Dr. Aslinda, M.Hum. and 2. Dr. Ike Revita, M.Hum)

ABSTRACT

Language politeness is something that needs to be considered for someone in communication so as not to hurt the feelings of others. To do this, the use of strategies and following the principles of politeness are needed. The form of politeness in urban areas may differ from rural areas due to differences in social context. For this reason, this study was conducted by comparing the utterances spoken by students in MAN 2 of Padang City and MAN 2 of South Solok Regency. This study aims to 1) identify, describe and compare politeness strategies used by students in MAN 2 of Padang City and MAN 2 of South Solok Regency, 2) identify, describe and compare politeness principles used by students in MAN 2 of Padang City and MAN 2 of South Solok Regency. This research is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection was done by using the observing method with the technique of involved conversation observation. The data in this study were obtained from the process of observation, notes, and recordings. In analyzing the data, the author classifies the data that has been obtained into politeness strategies and principles. The author also uses translational pairing method and pragmatic pairing method. Data were presented using informal methods and descriptive statistics. The results of the analysis show that 1) students in MAN 2 of Padang City tend to use positive politeness strategies with 64.77% and so do in MAN 2 of South Solok Regency with 56.84%. This is because students in MAN 2 of Padang City and MAN 2 South Solok Regency both try to be close to their speech partners by using speech that contains positive politeness. 2) The principle of politeness that students in MAN 2 of Padang City tend to use is the maxim of generosity and modesty with 37.50%, while in MAN 2 of South Solok Regency tends to use the principle of politeness with the maxim of agreement 58.33%. Based on these results, students at MAN 2 of Padang City tend to praise their speech partners and give a burden to themselves in speaking, while at MAN 2 of South Solok Regency are more likely to maximize compatibility with their speech partners.

Keywords : politeness, politeness principles, politeness strategies, students